

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa/siswi merupakan anak-anak yang belajar disekolah baik pada tingkat SD (Sekolah Dasar), SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas). Keberadaan mereka merupakan syarat mutlak untuk berlangsungnya sebuah pendidikan. Siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda namun memiliki satu tujuan ketika mereka datang kesekolah yaitu belajar. Diharapkan dengan adanya pembelajaran yang mereka peroleh dari sekolah dapat menjadikan mereka manusia yang berkualitas saat mereka dewasa dan menjadi penerus bangsa.

Siswa mempunyai sifat-sifat yang beranekaragam dan keinginan yang bermacam-macam, hal ini disebabkan oleh perkembangan pertumbuhan fisik maupun mental pada siswa dalam peralihan dari pemikiran anak-anak ke pemikiran remaja dan dewasa. Antara lain dari sifat mereka ingin tampil lebih didepan dari pada teman-teman setingkatnya diluar lingkungan sekolah yang berbeda, seperti menunjukkan kreativitasnya pada cabang olahraga, kesenian dan keterampilan. Ada juga siswa tidak peduli dengan lingkungan dimana ia belajar maupun dengan lingkungan belajar lainnya. Misalkan sebut saja namanya Ridwan, siswa ini tidak peduli ketika sekolah mengadakan suatu pertandingan olahraga antar sekolah untuk menyalurkan bakat dan kreativitasnya pada antar

siswa beserta dewan guru, namun Ridwan tidak andil atau tidak ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Ia hanya diam dan menjalani rutinitasnya seperti biasa, pagi datang kesekolah, masuk kelas, membaca buku, ngobrol dengan temannya tanpa menghiraukan adanya kegiatan disekolah tersebut. Padahal pendidik atau guru telah mengajak dan menghimbau serta memberikan penjelasan terhadap siswa tersebut apa keuntungan dan kerugian seorang siswa jika mengikuti atau tidak mengikuti program yang sekolah lakukan.

Dan sebaliknya pada siswa yang lain banyak yang ingin mengikuti kegiatan (program) yang sekolah lakukan dengan layanan dan bimbingan dari guru mereka sehingga mereka merasa senang dan puas terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan serta dukungan para siswa dan dewan guru terutama pada bimbingan dan layanan guru mereka tersebut. Setiap siswa hendaknya mendapatkan kesempatan dan pelayanan untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan, kecerdasan, bakat, dan minatnya.

Suatu pengalaman proses belajar mengajar merupakan sebagai kesadaran dan perasaan yang dialami siswa selama bersekolah di sekolah tersebut. Maka terdapat tiga unsur kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar: bersekolah disekolah tersebut (memilih sekolah tersebut), layanan kinerja (performance) guru, dan suasana hati serta perasaan terhadap pengalaman disekolah secara keseluruhan.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan